

ABSTRAK

Wilayah Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang telah ditetapkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Jawa Timur oleh Pemerintah Jawa Timur. Salah satu destinasi wisata yaitu Pantai Kutang yang memiliki ekosistem mangrove yang masih alami. Ekosistem mangrove di pantai kutang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai salah satu obyek Ekowisata. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi mangrove, Evaluasi kelayakan ekosistem mangrove bagi Ekowisata, dan Arahan pengembangan ekowisata mangrove. Jenis data yang digunakan berupa Ketebalan Mangrove, kualitas air, dan kerapatan jenis, dan untuk pengolahan data menggunakan Indeks Nilai Penting, IKW, dan AHP. Potensi Ekowisata Mangrove di Pantai Kutang pada jenis *Rh. Apiculata* memiliki kontribusi yang sedang (101% - 200%), dengan nilai 168,922%. Kontribusi yang rendah didapatkan pada jenis *Ceriops Tagal*, (0%-100%) dengan nilai 41,088. Evaluasi kesesuaian ekowisata mangrove memiliki nilai rata-rata sebesar 57,42%, masuk dalam kategori S2 (Sesuai) dengan kisaran 50%-75%. Arahan pengembangan bagi ekowisata yang paling diprioritaskan adalah mangrove tracking (0,215), kelembagaan pengelolaan (0.215), industri kecil mangrove (0,199) sarana transportasi (0,197), dan pusat informasi mangrove (0,175). Mangrove tracking sebagai sarana penunjang utama bagi kegiatan ekowisata, selain itu juga dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem mangrove.

Kata Kunci: Kesesuaian, Ekowisata, dan Ekosistem Mangrove.

Jamal Aprianto 14. 03.4.1.1.00023. Mangrove Ecotourism Suitability Analysis at Kutang Beach in Lamongan Regency. Advisor **Dr. Agus Rhomadhon, SP., M.Sc.**

ABSTRACT

Lamongan District is one of the areas that have been designated as a Tourist Destination (DTW) in East Java by the Government of East Java. One of tourism disturbance is Kutang Beach which has mangrove ecosystem which is still natural. Mangrove ecosystems on kutang beach have considerable potential to be developed as one of ecotourism objects. The purpose of this study was to determine the potential of mangroves, evaluate the feasibility of mangrove ecosystems for ecotourism, and directives for the development of mangrove ecotourism. The type of data used is Mangrove Thickness, water quality, and type density, and for data processing using the Important Value Index, IKW, and AHP. Potential of Mangrove Ecotourism at Kutang Beach in Rh. Apiculata has a moderate contribution (101% - 200%), with a value of 168.922%. The low contribution was found on Ceriops Tagal type, (0% -100%) with 41,088 value. Suitability evaluation of mangrove ecotourism has an average value of 57.42%, included in the category of S2 (Appropriate) with a range of 50% -75%. The most prioritized development directions for ecotourism are mangrove tracking (0.215), institutional management (0.215), small mangrove industry (0.199) transportation facilities (0.197), and mangrove information centers (0.175). Mangrove tracking is the main supporting tool for ecotourism activities, besides that it can also help preserve the environment and mangrove ecosystems.

Keywords: Suitability, Ecotourism, and Mangrove Ecosystem

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ekowisata.....	4
2.2 Ekowisata Mangrove	5
2.3 Mangrove	6
2.4 Zonasi Penyebaran Mangrove	7
2.5 Fungsi Ekosistem Mangrove	8
2.6 Analisis Kelayakan Secara Umum	9
2.7 Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata.....	10
2.8 Risalah Penelitian	11
III METODE.....	14
3.1 Waktu dan Tempat	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	15
3.3.1 Persiapan Alat dan Bahan	15
3.3.2 Penentuan Lokasi dan Stasiun Pengamatan	15
3.3.3 Metode Pengambilan Data	16
3.4 Alur Penelitian.....	17
3.5 Analisa Data	18
3.5.1 Potensi Mangrove di Pantai Kutang	18
3.5.2 Evaluasi Kelayakan Ekosistem Mangrove di Pantai Kutang	22
3.5.3 Arahana Pengembangan Ekowisata Mangrove Pantai Kutang.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26

4.1 Gambaran Umum	26
4.2 Potensi Ekosistem Mangrove Bagi Ekowisata.....	27
4.2.1 Identifikasi Jenis Mangrove	27
4.2.2 Ketebalan Ekosistem Mangrove Pantai Kutang	30
4.2.3 Parameter Kualitas Perairan	32
4.2.4 Analisis Indeks Nilai Penting (INP)	34
4.3 Evaluasi Kelayakan Ekosistem Mangrove Bagi Ekowisata	41
4.3.1 Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove	42
4.3.2 Indeks Kesesuaian Wisata Mangrove (%)	44
4.4 Arahana Pengembangan Ekowisata Mangrove	45
V. PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Risalah Penelitian Sebelumnya	11
Tabel 3.1 Alat Dan Bahan	15
Tabel 3.2 From Titik Stasiun	16
Tabel 3.3 Alur Peneilitian.....	18
Tabel 3.4 Standart Baku Mutu Kualitas Perairan	19
Tabel 3.5 From Data Jenis-Jenis Mangrove	20
Tabel 3.6 Matrik kesesuaian wsata	23
Tabel 4.1 Titik Koordinat	26
Tabel 4.2 Hasil Identifikasi.....	27
Tabel 4.3 Ketebalan Mangrove di Pantai Kutang	31
Tabel 4.4 Parameter Kualitas Perairan	32
Tabel 4.5 Kerapatan Jenis (Di) dan Nilai Kerapatan Relative Jenis (RDi)	35
Tabel 4.6 Frekuensi Jenis (Fi) Dan Nilai Frekuensi Relative Jenis (RFi).....	37
Tabel 4.7 Penutupan Jenis (Ci) Dan Nilai Penutupan Relative Jenis (RCi)	39
Tabel 4.8 Nilai Indeks Penting (INP)	40
Tabel 4.9 Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Stasiun I	42
Tabel 4.10 Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Stasiun II.....	43
Tabel 4.11 Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Stasiun III	44
Tabel 4.12 Indeks Kesesuaian Wisata %	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zonasi Penyebaran Pohon Mangrove	8
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	14
Gambar 3.2 Hierarki Arah Pengembangan Ekowisata Mangrove	25
Gambar 4.1 Keadaan Mangrove	27
Gambar 4.2 Ketebalan Mangrove	32
Gambar 4.3 Hasil Hierarki Arah Pengembangan Ekowisata Mangrove	46
Gambar 4.4 Skala Prioritas Tujuan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	52
Lampiran 2. Pengamatan Biota.....	59
Lampiran 3. Draf Revisi dan Perbaikan	60